



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
4347/MD-D/SD-S1/2021

SISTEM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT MAL PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) CHEVRON RUMBAI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AKMIL SHALAT

11644100958

PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Akmil Shalat**
NIM : **11644100958**
Judul : **Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZAS) Chevron Rumbai**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Kamis**
Tanggal : **05 November 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2021
Dekan,


Dr. Nurdin. M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



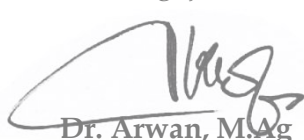
Imron Rosidi, Ph.D
Nip. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II



Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji III



Dr. Arwan, M. Ag
Nip. 19660225 199303 1 002

Penguji IV



Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Akmil Shalat

NIM : 11644102081

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Chevron Rumbai.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 September 2020

Pembimbing


Khairuddin M.Ag

NIP. 19720817 200910 1002

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 September 2020

Khairuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n. Akmil Shalat

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

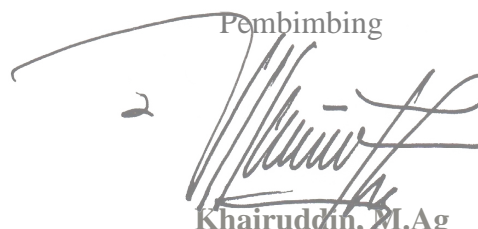
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Akmi Shalat NIM. 11644102081** dengan judul **"Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Chevron Rumbai"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Khairuddin, M.Ag

NIP.19720817 200910 1002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“SISTEM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT MAL PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZNAS) CHEVRON RUMBAI”

Oleh : AKMIL SHALAT

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Chevron Rumbai yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasioanl (Laznas) Chevron Rumbai disalurkan melalui Program Ekonomi Produktif dengan cara memberikan bantuan modal usaha dan bantuan sarana produktif seperti gerobak. Penelitian ini membahas mengenai Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat (Laznas) Chevron Rumbai oleh (Laznas) Chevron Rumbai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini berjumlah 3 orang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa program ekonomi produktif yang diimplementasikan oleh Amil Zakat Nasioanl (Laznas) Chevron Rumbai telah sesuai dengan prosedur implementasi program, yaitu pemberian bantuan gerobak dan modal usaha dilakukan setelah adanya pengajuan surat permohonan bantuan yang dilakukan oleh pedagang kaki lima, kemudian diterima oleh pihak Lembaga Amil Zakat (Laznas) Chevron Rumbai setelah itu Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Pendistribusian Zakat Di LAZNAS Chevron Rumbai faktor Penghambat Pendistribusian Zakat Di LAZNAS Chevron Rumbai Faktor pendukung terlaksananya pendistribusian zakat adalah terdapatnya rancangan program yang jelas dan ketersediaan dana. Dengan adanya dua faktor tersebut pendistribusian zakat dapat terlaksana dengan baik, disamping itu masih banyaknya masyarakat miskin membuktikan bahwa pendistribusian zakat sangat dibutuhkan agar tujuan dari zakat tersebut dapat terlaksanakan dan dapat membantu perekonomian masyarakat yang berada di Chevron Rumbai.

Kata Kunci: *Pendistribusian, Zakat Mal, Chevron Rumbai.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE PROPERTY ZAKAT DISTRIBUTION SYSTEM IN CHEVRON RUMBAI THE ZAKAT COLLECTION INSTITUTION (LAZNAS)

By: AKMIL SHALAT

This research was conducted at the office of Chevron Rumbai Zakat Collection Institute. It distributes the zakat through the Productive Economy Program by providing business capital assistance and productive means such as carts. This research discusses the distribution system of (mal) Property Zakat at the Chevron Rumbai Zakat Collection Institution (Laznas). This study uses a qualitative approach. Data were collected from observation, interviews, and documentation. There were 3 informants in this research. The results of this study reveal that the productive economic program implemented by the Zakat collection agency (Laznas) Chevron Rumbai is in accordance with the program implementation procedures. The provision of cart assistance and business capital is done after the submission of a letter of request for assistance made by street vendors. After that, the request is accepted. There are some factors supporting the distribution of zakat so that it can be carried out well. Besides, there are still many poor people indicating that zakat distribution is needed. In this case, the zakat distribution can be implemented so that it can help the economy of the people in Chevron Rumbai.

Keywords: Distribution, Zakat Mall, Chevron Rumbai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul “**Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) Chevron Rumbai**” ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Almarhum Kahiruddin dan Ibunda Jasmaniar atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam memotivasi ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Abang tercinta Ilham Saputra dan adek tercinta Rahmi Mahdapika, Diki Muliardi, Dan Pauziah Okta Putri. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Pd. selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin A. Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing saya dari awal masuk kuliah sampai saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing tanpa bosan, memberikan motivasi dan masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2016.
13. Seluruh Keluarga besar HMJ MD angkatan 2017/2018, khususnya dinas Sosag, yang selalu memberi motivasi, bekerjasama, solid dan memberi warna baru dalam hidup penulis di ke-organisasian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Akmil Shalat

NIM. 11644102081



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar isi

Persetujuan	
Pengesahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validasi Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV TINJAUAN UMUM LAZNAS CHEVRON DISTRICT- RUMBAI PEKANBARU	
A. Sejarah Singkat LAZNas Chveron Distric-Rumbai Pekanbaru	35
B. Struktur Organisasi LAZNas Chevron Rumbai	37
C. Program Kerja Laznas Chevron 2020	40
D. Sebaran Penerima Manfaat Clesan Water Tahun 2016-2019	42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Summary Program Dana Non Syariah Tahun 2018-2019	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Nasioanl (LAZNAS) Chevron Rumbai	44
B. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Pendistribusian Zakat Di LAZNAS Chevron Rumbai.....	55
C. Pembahasan	58
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
Daftar Pustaka.....	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di beberapa daerah, keberadaan Lembaga Pengelola Zakat ini belum begitu dikenal oleh masyarakat. Ada yang keberadaannya hanya sebatas dikenal pada bulan ramadhan saja, padahal membayar zakat itu tidak hanya dianjurkan pada bulan ramadhan khususnya untuk zakat mal. Selain itu, kemampuan masyarakat luas dalam mengakses informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan regulasi tentang zakat pun juga belum mampu memahami masyarakat untuk membayar zakatnya kepada Lembaga Pengelola Zakat. Banyak di antara masyarakat lebih memilih membayar zakat (zakat fitrah) langsung kepada fakirmiskin atau seorang yang dianggap kurang mampu. Sehingga potensi zakat di beberapa daerah belum dapat tergali dan dikelola secara optimal, yaitu delapan golongan asnaf yang berhak menerima zakat sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
 الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
 حَكِيمٌ ۝

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Zakat bagi umat Islam, khususnya di Indonesia dan bahkan juga didunia Islam pada umumnya sudah diyakini sebagai bagian pokok ajaran Islam yang harus ditunaikan. Zakat dipandang sebagai salah satu rukun Islam yang lima selain syahadat, shalat, puasa dan haji.¹

¹ Fathurrahman Djamil *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan wilayahnya yang bisa dibilang subur karena mayoritas sebagai petani yang mempunyai lahan-lahan yang besar, namun daerah ini merupakan daerah sawahan yang subur sehingga beberapa komoditi pertanian banyak dihasilkan di daerah ini.

Seperti pertanian padi, jagung, kacang, dan lainnya. Apabila waktu panen hasilnya begitu melimpah.¹ Kesadaran untuk melaksanakan kewajiban membayar zakat fitrah sudah ada tetapi masih sangat kurang untuk zakat mal, bahkan pada waktu menjelang hari raya pun dapat dipastikan setiap masyarakatnya dalam membayar zakat masih dengan cara disalurkan secara langsung kepada fakirmiskin tanpa melalui Lembaga Pengelola Zakat atau Unit pengelola Zakat yang telah resmi mendapatkan amanah dari LAZNAS. Selain disalurkan secara langsung, pada saat malam idul fitri di setiap masjid juga terdapat kegiatan pengumpulan zakat fitrah kepada takmir masjid yang merupakan semacam Unit Pengelola Zakat tetapi keberadaannya belum disahkan oleh LAZNAS, jadi belum mendapatkan izin resmi untuk membantu mengumpulkan zakat.

Sehingga dalam pengelolaannya baik pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaannya belum dapat mencapai sasaran atau masih secara konsumtif.

Melalui pengelolaan yang profesional dan dukungan dari pihak pemerintah. Meskipun Indonesia memiliki potensi zakat hingga 217 triliun pertahunnya, namun faktanya pada tahun 2010 LAZNAS hanya mampu mengumpulkan sekitar 1,5 triliun, namun hasil itu belum mencapai target. Perolehan hasil zakat yang diperoleh 1,7 triliun itu jika benar-benar dikelola dengan baik dan tepat sasaran pasti akan mampu mengentaskan kemiskinan, paling tidak mengurangi. Sejumlah riset telah membuktikan pengaruh zakat dalam perekonomian terutama terkait dengan upaya dengan pengatasan kemiskinan.²

Pemerintah Indonesia, turut berperan pula dalam memaksimalkan potensi zakat dengan membuat regulasi terkait dengan pengelolaan zakat. Hal ini ditandai

² Miftahur Rahman El-banjary “ *Ternyata Indonesia Mempunyai Zakat Terbesar Di Dunia* ” <http://ads6.kompasads.com> (Akses 17 November 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan adanya Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat hingga undang-undang ini dianggap kurang sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat, sehingga diganti dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat yang menjelaskan pula mengenai kelembagaan amil zakat, fungsi, wewenang, dan tugas bahkan sistem pengawasannya. Selain itu, ada pula Peraturan Pemerintah yang digunakan untuk memperjelas pelaksanaan dari undang-undang tersebut.³

Oleh karena itu, zakat seharusnya dikelola secara produktif dan profesional sehingga zakat dapat mengambil bagian dalam merealisasikan ide-ide Islam untuk mensejahterakan masyarakat salah satu lembaga yang terbukti telah mampu mengelola zakat secara terpercaya, transparan, dan profesional adalah Badan Amil Zakat Nasional. Dengan pemanfaatan zakat untuk kegiatan yang produktif akan memberikan pemasukan (*income*) bagi penerima zakat dalam kelangsungan hidupnya. Para penerima zakat akan terbantu untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan selanjutnya berdampak bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, apabila zakat dikelola dengan baik, maka zakat akan dapat dipergunakan untuk sumber dana potensial yang berasal dari masyarakat itu sendiri dan dapat dimanfaatkan oleh kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.⁴

Pengelolaan zakat ini akan optimal apabila dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah, masyarakat dan lembaga pengelola zakat. LAZNAS Chevron South area. Dalam upaya pengumpulan zakat, pemerintah pekanbaru telah mengukuhkan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang personalia pengurusannya terdiri atas cendekiawan, para ulama, tokoh masyarakat, profesional dan unsur pemerintah.⁵

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), yaitu lembaga pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat, yang pengukuhanannya oleh pemerintah bila telah memenuhi persyaratan tertentu. Lembaga-lembaga ini ditugaskan sebagai

³ Undang-undang nomor 23 tahun 2013 tentang Pengelolaan zakat

⁴ Imam Suprayogo, *Sprit Islam*, (Malang: Uin Maliki Press,2012), 132-133

⁵ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: Rosdakarya,2003),142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lembaga yang mengelola, mengumpulkan, menyalurkan, dan memberdayakan para penerima zakat dari dana zakat. Peran pemerintah tidak mungkin dapat diandalkan sepenuhnya dalam mewujudkan kesejahteraan, karena itu lah diperlukan peran dari lembaga-lembaga tersebut. Dengan kata lain, selama umat Islam memiliki kesadaran untuk berzakat dan selama dana tersebut mampu dikelola dengan baik, maka dana zakat selalu ada serta bermanfaat untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.⁶

Sistem distribusi zakat yang dilakukan oleh LAZNAS Cevron Rumbai dengan menerapkan sistem yang dilakukan oleh LAZNAS Rumbai yang memiliki sasaran dan tujuan. Sasaran yang dipilih adalah pihak-pihak yang diperolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dapat didistribusikan untuk kelangsungan ekonomi, yaitu yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin yang berada di lingkungan Cevron Rumbai, yang pada akhirnya meningkatkan kelompok muzakki. Melihat dari sasaran zakat disini maka harus melihat keberadaan mustahik yang lebih membutuhkan di lingkungan LAZNAS Cevron Rumbai.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang “ Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Nasioanl (LAZNAS) Chevron Rumbai“

Dari masalah diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana sistem pendistribusian dana yang disalurkan oleh LAZ Chevron Rumbai Kota Pekanbaru. Agar dana zakat yang disalurkan benar-benar terealisasi secara merata dengan melihat delapan asnaf dan dirasakan nyata oleh masyarakat, sehingga dana tersebut bisa dimanfaatkan secara konsumtif maupun produktif.

⁶ M.Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta:PT.Kencana,2006), 45

⁷ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Ridwan Selaku Pimpinan LAZNAS Cevron Rumbai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “ Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai“ penulis perlu, adanya penegasan beberapa istilah dalam judul, terutama pada kata kunci yang dianggap penting. Dalam artian, untuk menghindari kesalah pahaman yang terdapat dalam istilah penulisan judul. Untuk itu penulis perlu memberikan penjelasan istilah yang ada yaitu:

1. Sistem Pendistribusian.

Pendistribusian yaitu proses penyaluran atau pembagian sesuatu kepada pihak yang berkepentingan. Sistem distribusi zakat berarti kumpulan atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mewujudkan dana zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosiasl ekonomi dari pemungutan zakat yang akan dibagikan kepada pihak yang wajib menerima.

Distribusi secara konvensional berarti proses penyimpanan dan penyaluran produk kepada pelanggan. Meskipun definisi konvensional tersebut memiliki pemahaman yang sempit dan cenderung mengarah pada perilaku ekonomi yang bersifat individual.

Namun dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam distribusi terdapat sebuah proses pendapatan dan pengeluaran dari sumber daya yang dimiliki oleh negara.⁸ Akan tetapi potensi zakat di Indonesia belum berkembang namaun Secara khusus dalam perspektif Islam, menurut Afzalurrahman, konsep distribusi memiliki maksud lebih luas, yaitu peningkatan dan pembagian hasil kekayaan agar sirkulasi

kekayaan dapat ditingkatkan sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar diantara golongan tertentu saja.⁹

Menurut pakar ekonomi David A Revzan distribusi adalah suatu barang dari produsen kepada perantara dan akhirnya sampai kepada pemakai.

⁸ Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 185

⁹ *Ibid*, 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka kegiatan untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen kepada konsumen, maka salah satu faktor yang sangat penting yang tidak boleh dilupakan ialah memilih secara tepat saluran distribusi yang akan digunakan. Saluran distribusi adalah lembaga-lembaga distributor atau lembaga-lembaga penyalur yang memiliki kegiatan untuk menyalurkan atau menyampaikan barang-barang atau jasa dari produsen kepada konsumen.¹⁰ Sedangkan menurut penulis distribusi yakni proses penyampaian produk atau jasa dari produsen kepada para konsumen, yang dimana produk atau jasa tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen.

2. Zakat

Zakat adalah pemberian sebagian dari harta yang telah ditetapkan oleh agama kepada yang berhak menerimanya. Zakat yaitu kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap muslim yang memenuhi persyaratan dan pelaksanaan untuk mensucikan jiwa dengan memberikan sebagian harta benda.¹¹ Yusuf Al-Qaradhawi mengatakan zakat yaitu bagian tertentu dari harta yang diwajibkan Allah Swt, untuk diberikan kepada yang berhak.¹²

Dalam menjelaskan zakat, para ulama memberikan makna dan penjelasan yang berbeda-beda, yaitu: *Pertama*, zakat bermakna at-Tahru (membersihkan dan mensucikan), demikian menurut Abu Hasan Al-Wahidi dan Imam Nawawi. *Kedua*, bermakna Al-Barakatu (berkah) yang artinya orang yang selalu berzakat, hartanya akan selalu dilimpahkan keberkahan oleh Allah SWT. Dan kemudian keberkahan inilah yang akan berdampak kepada keberkahan hidup. Makna ini menegaskan bahwa, orang yang selalu menunaikan zakat hartanya (dengan izin Allah) akan selalu terus tumbuh dan berkembang.¹³

3. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)

Yaitu organisasi zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah dengan mengumpulkan, mendistribusikan,

¹⁰ Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pena Grafika,2013), 211

¹¹ Imam Suprayoga, *Spirit Islam* (Malang: Uin Malik Press,2012),159

¹² Abdul Al-Muhamdi Muhammad , *Ekonomi Zakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2006),1

¹³ Dindin Hafifuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani,2002),9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama Islam. Serta menyampaikan pengolaan zakat kepada masyarakat dan melakukan pendistribusian zakat diberbagai daerah dalam melaksanakan tugas untuk bantuan pemerataan ekonomi masyarakat.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Sistem Pendistribusian Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Pendistribusian Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai, diperoleh selama studi, selain itu juga dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman peneliti.

2. Kegunaan Penelitian**a. Kegunaan Akademis**

Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat melatih kemampuan serta memperluas daya pikir ilmiah dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama studi untuk program Sarjana Strata (S1). Selain itu, juga dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman penelitian.

b. Kegunaan Praktis

Dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi peneliti lain yang ingin mengetahui tentang Sistem Pendistribusian dana zakat yang akan disalurkan.

¹⁴ Abdul Kohar, Badan Amil Zakat, (Jakarta: PT Gema Insani,1998),99

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam membuat skripsi ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab pendukung. Berikut penjelasan masing-masing bab, yaitu:

- BAB I** : Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir.
- BAB III** : Metodologi Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.
- BAB IV** : Pada Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), termasuk visi dan misinya, struktur organisasinya, serta program kerja yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)
- BAB V** : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Sistem Pendistribusian zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron South area.
- BAB VI** : Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap masalah yang ada.¹⁵

1. Sitem Pendistribusian

a. Pengertian Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian merupakan proses penyaluran atau pembagian sesuatu pihak kepada yang berkepentingan. Pendistribusian dana zakat berarti kumpulan atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mewujudkan dana zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat yang akan dibagikan kepada yang wajib menerima.

Mekanisme pendistribusian zakat sebagaimana yang diisyaratkan oleh ajaran Islam mengenai zakat, pendistribusian zakat itu dilakukan dengan beberapa ketentuan yaitu :¹⁶

- 1) Mengutamakan distribusi domestik, yaitu distribusi zakat kepada masyarakat setempat (lokal) sebelum, kewilayah lain.
- 2) Pendistribusian secara merata dengan ketentuan :
 - a) Distribusi kepada seluruh golongan yang berhak menerima zakat jika hasil pengumpulan zakat mencapai jumlah melimpah.
 - b) Pendistribusiannya menyeluruh kepada delapan golongan yang ditetapkan.

¹⁵ Masri, dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,1995),48

¹⁶ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*,82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Apabila didapati hanya terdapat beberapa golongan penerima zakat yang membutuhkan penanganan secara khusus, diperoleh untuk memberikan semua bagian zakat kepada beberapa golongan.
- d) Menjadikan golongan fakir dan miskin sebagai prioritas golongan pertama yang menerima.
- e) Membangun kepercayaan antara pemberi dan penerima zakat. Zakat baru bisa diberikan setelah adanya keyakinan dan kepercayaan bahwa si penerima adalah orang yang berhak. Cara mengetahui atau menanyakan hak tersebut kepada orang-orang yang tinggal dilingkungannya, atau pun yang mengetahui kepada penerima zakat yang sebenarnya.¹⁷

Pendistribusian zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran ini merupakan pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzakki.¹⁸

Melihat dari sasaran zakat disini maka harus melihat keberadaan mustahiq yang lebih membutuhkan, karena suatu kewajiban bagi orang yang berwewenang pada setiap waktu dan tempat untuk senantiasa membuat peraturan yang mendahulukan yang lebih penting apabila sedekah tidak mencukupi untuk semuanya.

b. Sasaran Pendistribusian Dana Zakat

Sasaran orang-orang yang boleh diberikan zakat kepadanya terbagi atas delapan golongan asnaf. Maka zakat harus disalurkan

¹⁷ *Ibid*, 83

¹⁸ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada para mustahiq.¹⁹ Pendistribusian dana zakat berfungsi sebagai upaya untuk mengurangi perbedaan antara kaya dan miskin karena bagian harta kekayaan orang kaya membantu dan menumbuhkan kehidupan ekonomi yang miskin, sehingga keadaan ekonomi orang miskin dapat diperbaiki. Oleh karena itu, zakat berfungsi sebagai saran jaminan sosial dan persatuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu dan memberantas kemiskinan umat manusia, dalam hal ini zakat merupakan bukti kepedulian sosial.²⁰

Zakat dapat didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Yang termasuk mustahik berdasarkan QS. At-taubah (9:60) yaitu.²¹

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝ ﴾

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana

1. Orang-orang fakir

Fakir menurut mazhab Hanafi yaitu orang yang tidak memiliki apa-apa dibawah nilai nisab menurut hukum zakat yang sah, atau nilai sesuatu yang dimiliki mencapai nisab atau lebih, yang terdiri dari perabot rumah tangga, barang-barang,

¹⁹ M.Ali Hasan, *Zakat dan Infak* (Jakarta: Kencana,2005),18

²⁰ Syauqi Ismail Syahhatih, *Prinsip Zakat Dalam Dunia Modern*, (Jakarta: Pustaka Media Utama,2010),9

²¹ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana,2015),268-271

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pakaian, buku-buku sebagai kebutuhan pokok sehari-hari. Adapun pengertian miskin miskin menurut mazhab Hanafi ialah mereka yang tidak memiliki apa-apa.²²

Adapun menurut Jumhur, fakir adalah mereka yang tidak memiliki harta atau penghasilan layak dalam memerlukan keperluannya dan segala kebutuhan pokok lainnya, baik untuk diri sendiri maupun bagi mereka yang menjadi tanggung jawabnya. Misalnya, orang memerlukan sepuluh dirham perhari, tetapi yang ada hanya empat, tiga, atau dua dirham.

2. Miskin

Adapun yang disebut dengan miskin ialah yang mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tapi tidak sepenuhnya tercukupi, misalnya yang diperlukan sepuluh, tapi yang ada hanya tujuh atau delapan, walaupun sudah masuk nisab atau beberapa nisab. Sebagian mereka memberikan batasan, bahwa orang miskin itu ialah mereka yang memenuhi separuh kebutuhan atau lebih. Adapun fakir ialah mereka yang memiliki kurang dari separuh kebutuhannya.

3. Pengurus-pengurus zakat

Yang dimaksud dengan pengurus-pengurus zakat yaitu *amilin*, atau amil zakat. Amil zakat adalah mereka yang terlibat dalam organisasi pengumpulan zakat.²³

Orang yang terlibat *amilin*, misalnya pengumpul, pekerja, pembagi, distributor, penjaga akuntan, dan sebagainya yang mungkin ditunjuk untuk membantu pengumpulan, penyimpanan, distribusi, dan administrasi zakat.

²² Yusur Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Semarang: Pt. Pustaka, 2011), 512-513

²³ *Ibid*, 515

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amil zakat harus mempunyai syarat sebagai berikut:

- a. Muslim
 - b. Mukalaf (dewasa, sehat pikirannya)
 - c. Orang yang jujur
 - d. Orang yang memahami hukum zakat
 - e. Orang yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas
4. Para mualaf (orang yang baru masuk islam)

Yang dimaksud dengan mualaf, adalah mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam, atau terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.

5. Budak

Islam telah melakukan berbagai cara untuk menghapuskan tindak perbudakan didalam masyarakat. Diantaranya sebagian dari dana zakat digunakan untuk memperbudakan hamba. Meskipun penggunaan dana zakat untuk keperluan ini telah dihapuskan, dana ini boleh diadakan kembali (asalakan tujuannya tidak bertentangan dengan Al-qur'an dan sunnah).

6. Gharimin (orang-orang yang berhutang)

Yang dimaksud dengan gharimin orang-orang yang mempunyai hutang, dan dia tidak mempunyai kelebihan dari utangnya.

7. Fi Sabilillah (orang yang berjuang di jalan Allah)

Sasaran untuk sabilillah bisa dalam bentuk berikut ini:

- 1) Orang yang berjihad (mujahid) bila terjadi peperangan
- 2) Untuk kepentingan dan kemaslahatan bersama, seperti mendirikan jembatan, mendirikan masjid, dan sekolah-sekolah, memperbaiki jalan-jalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibnu sabil (musafir yang kehabisan bekal)

Seseorang, yang menderita tetapi tidak dapat menggunakan hartanya karena ia jauh dari rumahnya dalam suatu perjalanan, disebut musafir. Ia memerlukan bantuan keuangan untuk menyempurnakan perjalanannya. Ia akan dibantu segala kebutuhan selama perjalanan dari dana zakat dengan catatan bahwa perjalanannya itu tidak sekedar untuk bersenang-senang atau tujuan-tujuan yang diharamkan.

Kelompok-kelompok sasaran zakat tersebut pada umumnya kaum lemah yang memerlukan perlindungan dibidang ekonomi. Ini menunjukkan bahwa Islam mempunyai komitmen yang tinggi terhadap kaum lemah didalam hal apapun, termasuk lemah di bidang ekonomi, karena orang lemah tidak akan mampu mewujudkan eksistensi dirinya sebagai khalifah (wakil) Allah dimuka bumi dan sebagai hamba yang harus mengabdikan kepada-Nya.

Pendistribusian dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Zakat dapat digunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.²⁴

Yang dimaksud dengan “usaha produktif” adalah usaha yang mampu meningkatkan pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan peningkatan kualitas umat adalah peningkatan sumber daya manusia.²⁵

²⁴ Penjelasan Umum UU No 23 tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 33

²⁵ Penjelasan pasal 27 ayat (1) UU No. 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memperhatikan delapan asnaf diatas, maka penyaluran zakat dilakukan kepada perorangan atau individu bukan lembaga atau badan apalagi mesjid, karena mesjid pada dasarnya adalah rumah Allah SWT. Dengan demikian, pembasan kotemporer saat ini pada akhirnya mengarah kepada pengertian bahwa harta terkumpul zakat tidak diarahkan sebagai milik hak pribadi setiap golongan, tetapi diarahkan kepada kepemilikan bersama dari delapan asnaf.

Maka bentuk dari pendistribusiannya dan pemaknaan delapan golongan tentu akan mengikuti maslahat kelompok mustahik zakat yang ada.²⁶

c. Prosedur Pendistribusiaan

Prosedur merupakan tahap-tahap kegiatan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Prosedur juga diartikan sebagai metode langkah demi langkah secara nyata dalam memecahkan suatu masalah. Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis berasumsi bahwa prosedur mengandung penjelasan yang sama dengan strategi. Dengan kata lain, strategi dan prosedur mempunyai arti yang sama yaitu sebagai langkah-langkah.²⁷

Pada prinsipnya pendistribusian hasil pengumpulan zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan diantaranya:

- a. Hasil penataan dan penelitian kebenaran mustahik delapan asnaf
- b. Mendahulukan orang-orang yang tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.

2. Sitem Pendistribusian Dana Zakat

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaannya yang lebih muktahir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif. Sebagaimana yang dicanangkan dalam buku pedoman Zakat yang

²⁶ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta:Gramedia,2020),156

²⁷ *Ibid*,159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterbitkan Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama (2002:224). Ada empat sistem dalam pemberdayagunaan dana zakat yang telah terkumpul pada lembaga pengelolaan zakat yaitu:²⁸

- a. ,
yaitu : zakat yang dibagikan kepada para *mustahik* untuk dimanfaatkan oleh yang bersangkutan, seperti zakat fitrah yang dibagikan kepada fakir miskin pada akhir bulan ramadhan menjelang shalat idul fitri, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, atau zakat maal (harta) yang dibagikan kepada korban bencana alam.
- b. Sistem konsumtif kreatif, yaitu zakat yang diberikan dengan bentuk yang lain dari barangnya yang semula, seperti diberikan dalam bentuk buku-buku dan alat tulis (peralatan sekolah), beasiswa bagi para pelajar dan mahasiswa, pembina keterampilan bagi para pemuda dan pemudi, sehingga menja mampu dan mandiri dalam usaha dan lain-lain
- c. Sistem Produktif Konvensional yaitu : Distribusi secara konvensional berarti proses penyimpanan dan penyaluran produk kepada pelanggan. Meskipun definisi konvensional tersebut memiliki pemahaman yang sempit dan cenderung mengarah pada perilaku ekonomi yang bersifat individual
- d. Sistem produktif kreatif, yaitu zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemodalan, baik untuk membangun sarana riil yang berbentuk bantuan dan penambahan atau pengusaha kecil.²⁹

Pendistribusian dalam sistem zakat pada yang ketiga dan keempat tersebut diatas adalah yang mendekati pada arti pendayagunaan yang harus dikembangkan, sehingga makna syari'at zakat baik dari segi fungsi ibadah maupun fungsi sosialnya dapat tercapai seperti yang diharapkan. Terlepas dari keempat sistem diatas yang lebih penting adalah pembagian zakat tersebut mampu memberikan manfaat secara optimal dan tepat sasaran.³⁰

²⁸ Arif Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, (Jakarta:Kencana,2006),57

²⁹ Arif Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, (Jakarta;Kencana,2006),59

³⁰ *Ibid*, 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Zakat Mal

a. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari kata “*tazkiah*” yang artinya mensucikan.³¹ Zakat merupakan pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat yang tertentu untuk diberikan kepada golongan tertentu.³² Menurut sayid sabiq, zakat adalah sesuatu (harta) yang harus dikeluarkan manusia sebagai hak Allah untuk diserahkan kepada fakir miskin, disebut zakat karena dapat memberikan keberkahan, kesucian jiwa, dan berkembangnya harta.³³

Berdasarkan definisi diatas, bahwa zakat itu kewajiban orang kaya terhadap hartanya untuk diserahkan kepada *mustahik*, yang standarnya telah ditentukan oleh syariat Islam dan berfungsi untuk mensucikan jiwa dan harta yang diperolehnya, sehingga harta itu menjadi berkah.

Menurut kompilasi Hukum Ekonomi Syariah zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau lembaga yang dimiliki oleh muslim untuk diberikan kepada berhak yang menerimanya. Menurut

Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang Muslim atau Badan usaha yang telah diberikan kepada yang berhak menerima sesuai dengan syariat Islam.³⁴

b. Hukum Mengeluarkan Zaka

Mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi tiap-tiap muslim yang mempunyai harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam. Orang yang mengingkari wajibnya zakat dihukum kafir. Sebagai firman Allah SWT dalam surat Al-Bayyinah : 5

³¹ Syafii, *Pedoman Ibadah*, (Semarang: Arkola, 2009), 181

³² M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Riski Putra, 2002), 5

³³ Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Beirut: Dar al-Fikr, Jilid I, 2006), 276

³⁴ Mardani, *Aspek Keuangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ

وَذَلِكَ دِينَ الْقِيَمَةِ ﴿٥٠﴾

Artinya : Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus[1595], dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.

Dalil yang wajib mengeluarkan zakat;

Rasulullah SAW bersabda kepada Mu'az dikala beliau mengutus Mu'az pergi ke yaman guna menjadi wali Negara dan menjadi kepala pengadilan, sabdanya: “ Dari Ibnu Abbas ra: Bahwasannya Nabi SAW mengutus Mu'az ke yaman: dan Ibnu ‘Abbas menyebutkan hadist itu, dan dalam hadist itu adalah tersebut sabda Nabi saw.”

Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat atas mereka dari harta-hartanya, diambil dari orang-orang kaya dan diserahkan kepada yang fakir-fakirnya”.(Muttafaq ‘alaih, dan lafazd ini adalah dalam riwayat Bukhari).³⁵

c. Pembagian Zakat

Zakat terbagi menjadi 2, yaitu:

1) Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang berupa makanan pokok yang dimakannya sehari-hari yang diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya untuk memberikan badannya. Menurut para ulama empat Mazhap: zakat fitrah diwajibkan kepada setiap orang Islam yang kuat, baik tua mau pun muda. Maka bagi ali anak kecil dan orang gila wajib mengeluarkan hartanya serta memberikannya kepada orang kafir.³⁶

³⁵ Moh.Rifa’I, *M Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1978),348

³⁶ *Ibid*, 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Zakat mal

Zakat mal adalah zakat harta benda. Adapun harta benda yang wajib dikeluarkan adalah emas, perak, uang simpanan, biji makanan yang mengenyangkan, buah-buahan, harta perniagaan, binatang ternak dan harta karun atau harta terpendam yang ditemukan tanpa sengaja.³⁷

Adapun pembagian zakat mal adalah sebagai berikut:

a. Zakat Perternakan

Zakat Hasil Ternak (salah satu jenis Zakat Mal) meliputi hasil dari perternakan hewan baik besar (sapi, unta) sedang (kambing, domba) dan kecil (unggas, dll). Perhitungan zakat untuk masing-masing tipe hewan ternak, baik nisab maupun kadarnya berbeda-beda dan sifatnya bertingkat. Sedangkan haulnya yakni satu tahun untuk tiap hewan. Syarat umum: sampai nishab, berlalu satu tahun tenaganya tidak dipergunakan untuk produksi, digembalakan.

1) Zakat atas Unta. Nishab & kadar zakat unta

- a) 1-4 ekor tidak ada zakat
- b) 5-9 ekor seekor kambing
- c) 10-14 ekor dua ekor kambing
- d) 15-19 ekor tiga ekor kambing
- e) 20-24 ekor empat ekor kambing
- f) 25-35 ekor seekor unta betina 1 tahun
- g) 36-45 ekor seekor unta betina 2 tahun
- h) 46-60 ekor seekor unta betina 3 tahun
- i) 61-75 ekor seekor unta betina 4 tahun
- j) 76-90 ekor 2 ekor unta betina 2 tahun
- k) 91-120 ekor 2 ekor unta betina 3 tahun

- 2) Setiap tambahan 50 unta seekor unta 3 tahun dan tambahan 40 unta seekor unta 2 tahun

³⁷ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhap*, (Jakarta:Lentera, 2006),185-188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Zakat Atas Sapi. Nishap dan Kadar zakat sapi

- a) 1-29 ekor tidak ada zakat
- b) 30-39 ekor seekor anak sapi
- c) 40-59 ekor seekor sapi satu tahun
- d) 60-69 ekor seekor sapi usia 2 tahun
- e) 70-79 ekor 2 ekor anak sapi
- f) 80-89 ekor seekor anak sapi & sapi 2 thn
- g) 90-99 ekor 2 ekor sapi 2 tahun
- h) 100-109 ekor 3 ekor anak sapi
- i) 110-119 ekor 2 ekor anak sapi & seekor sapi usia 2 tahun
- j) Kemudian setiap bertambah 30 ekor seekor anak sapi dan pertambahan 40 ekor -> seekor sapi usia 2 tahun.³⁸

b. Pertanian

kadar zakat yang harus dikeluarkan: jika diairi oleh hujan atau sungai 10% dan jika diairi oleh pengairan 5%. Zakat pertanian dikeluarkan saat menerima hasil panen. Syarat Zakat Pertanian: Islam, Merdeka, Sempurna Milik sendiri, cukup nishab, Tanaman tersebut adalah makanan asasi yang tahan disimpan lama, Taman tersebut adalah hasil usaha manusia dan bukannya tumbuh sendiri seperti tumbuh liar, dihanyutkan air dan sebagainya.³⁹

Lasdasan Hukum, Firman Allah surat Al-Anam: 141

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمْ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝ ﴾

³⁸ Ibid, 189

³⁹ Gus Arifin, *Kuangan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2020), 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

c. Zakat emas dan perak

Harta lain yang juga termasuk kategori emas dan perak :

- 1) Logam/batu mulia dan Mata uang
- 2) Simpanan seperti : Tabungan, deposito, cek atau surat berharga lainnya

Syarat Zakat Emas & Perak :

- 1) Sampai nishap.
- 2) berhaul satu tahun.
- 3) Bebas dari Hutang yang menyebabkan kurang dari nishap.
- 4) Surplus dari kebutuhannya
 - a) Jika perhiasan tersebut sebagai simpanan atau investasi, wajib dikeluarkan zakatnya 2,5% dengan syarat nishab dan haul.
 - b) Perhiasan yang haram digunakan dan terbuat dari emas & perak, wajib dikelaurakan zakatnya.
 - c) Jika perhiasan tersebut untuk dipakai dan dalam batas yang wajar, tidak dikenakan zakat, jika berlebihan termasuk katagori pertama.
 - d) Penentuan nishabnya adalah senilai dengan nishab emas 85 gram.

Nishab dan kadar zakat emas, perak dan uang:

- 1) Nishab emas 20 dinar, 1 dinar = 4,25 gram, maka nishab emas adalah $20 \times 4,25 \text{ gram} = 85 \text{ gram}$.
- 2) Nishab perak adalah 200 dirham, 1 dirham = 2,975 gram, maka nishab perak adalah $200 \times 2,975 \text{ gram} = 595 \text{ gram}$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Demikian juga macam jenis harta yang merupakan harta simpanan dan dapat dikategorikan dalam emas dan perak, seperti uang tunai, tabungan, cek, saham, surat berharga atau pun bentuk lainnya. Maka nishab dan zakatnya sama dengan ketentuan emas dan perak. Artinya jika seseorang memiliki bermacam-macam bentuk harta dan jumlah akumulasinya lebih besar atau sama dengan nishab (85 gram emas) maka ia telah terkena kewajiban zakat (2,5%).⁴⁰

d. Zakat madu

Para ulama bersepakat bahwa zakat madu diambil dari pendapatan bersih madu, atau setelah dikurangi dari biaya-biaya untuk mendapatkannya dan besarnya sepersepuluh (10%). Hasil madu dari perternakan yang mencapai nishab (setara dengan 653 kg beras), maka harus dikeluarkan zakatnya sebesar 10% dari berat bersih madu setelah dipotong biaya produksi. Zakatnya bisa berbentuk madu atau diuangkan senilai harganya.⁴¹

e. Investasi

Zakat investasi dalam istilah fiqh biasa disebut zakat *Almustaghillat*. Zakat tersebut dikenakan terhadap harta yang diperoleh dari hasil investasi. Diantara bentuk usaha yang termasuk investasi adalah: bangunan atau kantor yang disewakan, saham, rental mobil, rumah kotrakan, dll. Sebagian ulama Hambali menganalogikan ke dalam zakat perdagangan, dengan tarif 2,5% dan nishab 85 gram serta sampai haul. Analogi Zakat Investasi, Sebagian ulama Maliki dan salaf seperti Ibnu Masud, Ibnu Abbas, dll menganalogikannya ke dalam zakat uang tapi diambil dari hasilnya. Para ulama kontemporer, seperti Abu Zahrah, Abdul Wahab Kholaf, dan Yusuf Qordhowi, menganalogikannya ke dalam zakat pertanian yaitu dikeluarkan saat menghasilkan dari hasilnya, tanpa memasukkan unsur modal dengan tarif 5% untuk penghasilan kotor dan 10% untuk penghasilan bersih.

⁴⁰ Syauqi Ismail Sahhatih, *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2007),129

⁴¹ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta:Gramedia,2020),118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Perniagaan/Perdagangan

Ulama-ulama fiqh menamakan zakat perniagaan dengan istilah “Harta Benda Perdagangan” (Arudz al Tijaroh), yakni: Semua yang diperuntukan untuk dijual selain uang kontan dalam berbagai jenisnya, meliputi alat-alat, barang-barang, pakaian, makanan, perhiasan, binatang, tumbuhan, tanah, rumah, dan barang-barang tidak bergerak maupun bergerak lainnya. Dalam masalah nishab zakat tijarah ada dua pendapat, *pertama*, bahwa zakat tijarah itu dikeluarkan dari modal (pembelian) saja. Dengan demikian, maka tidak ada nishab dan haul. *Kedua* bahwa zakat tijarah itu dihitung berdasarkan nishab (kadar minum) dan haul (perhitungan satu tahun).⁴²

g. Harta galian

Dari Abu Hurairah, bahwa Rasullulah SAW pernah bersabda: Pada “rikaz” harta galian, zakatnya seperlima (20%) (HR Bukhori Muslim).

- 1) Zakat Rikaz berbeda dengan zakat Barang Tambang.
- 2) Zakat Barang Tambang mencakup semua jenis, baik padat maupun cair.
- 3) Zakat Rikaz dan Barang Tambang tidak mensyaratkan nishab dan haul.
- 4) Tarif Zakat Rikaz 20% dan Zakat Barang Tambang 2,5% kecuali ada kemiripan
- 5) Mustahik Zakat Rikaz dan Barang Tambang sama dengan mustahikin zakat lainnya.

Zakat hasil tambang dan rikaz tidak diisyaratkan haul (tahun), wajib mengeluarkan zakat pada saat barang tambang telah selesai proses pengolahan dan saat barang ditemukan.⁴³

⁴² Gus Arifin, *Kuangan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta:Kompas Gramedia,2020),97

⁴³ *Ibid*, 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Zakat profesi

Zakat profesi adalah zakat atas penghasilan yang diperoleh dari pengembangan potensi diri yang dimiliki seseorang dengan cara yang sesuai syariat, seperti upah kerja rutin, profesi dokter, pengacara, arsitek, dll. Dari berbagai pendapat dinyatakan bahwa landasan zakat profesi dianalogikan kepada zakat hasil pertanian yaitu dibayarkan ketika mendapatkan hasilnya, demikian juga dengan nishabnya yaitu sebesar 524kg makanan pokok, dan dibayarkan dari pendapatan kotor. Sedangkan tarifnya adalah dianalogikan kepada zakat emas dan perak yaitu sebesar 2,5% atas dasar kaidah “Qias Asysyabah”.

Menurut Syakh Muhammad Al-Ghazali, objek zakat secara garis besar dapat dibagi dua: *Pertama*, harta kekayaan yang menggunakan modal yang mungkin bertambah dan mungkin berkurang, yaitu modal uang dan modal barang dagangan. *Kedua*, harta kekayaan yang relatif tetap yang hanya memperhitungkan keuntungan yang masuk, seperti tanah-tanah pertanian dan lahan-lahan perkebunan.⁴⁴

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penelus akan mendiskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang terlaksana atau penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

Pertama “Pengelolaan Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di BAZIS Meranti” Karya Arif Maslah (11145202783) mahasiswa Jurusan Muamalah, Fakultas Ilmu Hukum dan Syariah 2015. Dalam penelitian menjelaskan tentang pendistribusian zakat di BAZIS harus dilakukan dengan pengelolaan zakat produktif supaya berdampak baik terhadap perekonomian mustahik untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran.⁴⁵

⁴⁴ Syaqui Ismail Sahhatih, *Pernerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*, (Bandung:Pustaka Setia),184

⁴⁵ *Skripsi Karya Arif Maslah* Jurusan Muamalah, Fakultas Ilmu Hukum dan Syariah,2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, “*Sistem Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi*”. Karya Tiara Wiwik Sustika (11145202934) mahasiswa Jurusan Sistem Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015⁴⁶.

Ketiga, *Pemberdayaan Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Distric Rumbai, Pekanbaru.*” Karya Fatkurroji (11045103857) mahasiswa Jurusan Sistem Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015. Dalam penelitiannya menjelaskan tentang pemberdayagunaan dana zakat yang produktif untuk agar mustahik mandiri dan menjadi manusia yang berkualitas. Dalam pendayagunaan dana zakat untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran, maka harus adanya pendayagunaan zakat produktif untuk mengembangkan dana zakat tersebut dan menuntaskan kemiskinan.⁴⁷

Perbandingan kajian terdahulu yang diteliti oleh arif masalah dengan penelitian yang diteleiti oleh Tiara Wiwik Sustika, dan yang ketiga diteliti oleh Fatkurroji memiliki perbedaan yang sangat tipis dalam perbedaanya, lokasi penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama di lakukan di LAZNAS dan Bazis Yang sama-sama bergerak di bidang lembaga Zakat yang ada di daerah tersebut. Namun lokasi penelitian dari ketiga peneliti ini memiliki lokasi yang berbeda-beda.

Namun, yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini, yakni penulis meneliti dan menjelaskan tentang Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai, Pekanbaru lebih menekankan pada penyaluran zakat dalam hukum Islam yang menggunakan sistem produktif dan konsumtif agar tersalurnya zakat mal yang diberikan secara efisien kepada mustahik.

⁴⁶ Skripsi Karya Tiara Wiwik Sustika Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015

⁴⁷ Skripsi Karya Fatkurroji Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada dasarnya merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian yang dilakukan. Kerangka pikir disusun berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil pembahasan hasil penelitian sebelumnya maka selanjutnya merumuskan hipotesis.⁴⁸

Kerangka pikir adalah buatan peneliti sendiri (hukum pembahasan teori atau konsep yang diulang), yaitu bagaimana cara peneliti berargumentasi dalam menghubungkan variable yang hendak diteliti.⁴⁹

Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁰ Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir yang digunakan baik dalam berpikir sehari-hari maupun berpikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu, *pertama*, Deduksi, proses berpikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus (dari umum ke khusus), *kedua*, Induksi, proses berpikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum (dari khusus ke umum).⁵¹ Sistem pendistribusian zakat oleh Lembaga Amil Zakat Nasional sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal.

⁴⁸ Ramba Pasolong Umar, M.Si, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, (Jakarta:Pustaka Abadi,2015),122

⁴⁹ Husein Umar, S.E.,MBA.,M.M, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2008),104

⁵⁰ Hasan Basri, *Penuntun Penyusun Rencana dan Penulis Skripsi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2001),43

⁵¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Kencana Prenanda Media Group,2010),39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula halnya dalam pendidikan Agama Islam perencanaan harus dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan para pengelola pendidikan Agama Islam. Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pembelajaran.

Sedangkan dalam proses belajar mengajar, perencanaan program pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, sebab menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi. Keterpaduan pembelajaran sebagai suatu sistem bukan hanya antara komponen-komponen proses belajar mengajar, tetapi juga antara langkah yang satu dengan langkah berikutnya dan guru dalam melaksanakan program pembelajaran benar-benar harus sesuai dengan yang telah direncanakan.⁵²

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam Manajemen perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang aktivitas lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik bahkan mungkin akan gagal. Oleh karena itu buatlah perencanaan sematang mungkin agar menemui kesuksesan yang memuaskan.

Dalam berbagai kegiatan administrasi, membuat perencanaan mutlak diperlukan. Perencanaan yang akan ditentukan oleh kepala sekolah bergantung pada berbagai faktor, di antaranya banyaknya sumber daya manusia yang ada, banyaknya dana yang tersedia, dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan rencana tersebut.

Perencanaan yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah, diantaranya adalah menyusun program tahunan sekolah, yang mencakup program pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan penyediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan. Perencanaan ini selanjutnya dituangkan dalam rencana tahunan sekolah yang dijabarkan dalam dua program semester.

⁵² R. Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan

Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah perlu memiliki strategi dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Strategi tersebut antara lain; menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberi masukan kepada warga sekolah, memberikan dorongan positif kepada tenaga kependidikan, mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.

Kepala sekolah sebagai administrator menurut Mulyasa memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah secara spesifik. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi kearsipan dan administrasi keuangan.”⁵³ Kegiatan tersebut perlu dilakukan dengan cara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas sekolah.

Lebih lanjut Purwanto sebagaimana dikutip Baharudin dalam buku Manajemen Pendidikan Islam menjelaskan pengertian administrasi pendidikan adalah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personal, spiritual maupun material, yang bersangkut paut dengan pencapaian tujuan⁵⁴[9]. Kemampuan-kemampuan kepala sekolah

⁵³ Moh. Makin Baharudin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maliki Press , 2010), hal. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait sebagai administrator dapat dijabarkan dalam tugas-tugas operasional berikut:⁵⁵

1. Kemampuan kurikulum harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi bimbingan konseling, administrasi kegiatan praktikum dan kelengkapan data administrasi kegiatan belajar mengajar.
2. Kemampuan mengelola administrasi peserta didik harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi peserta didik, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan ekstrakurikuler dan penyusunan data administrasi hubungan sekolah dengan orang tua dan peserta didik.
3. Kemampuan mengelola administrasi personalia harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga guru serta pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga kependidikan seperti pustakawan, pegawai tata usaha, penjaga sekolah dan teknisi.
4. Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, pengembangan data administrasi meubeler, pengembangan kelengkapan data administrasi alat kantor (AMK), pengembangan kelengkapan data administrasi buku atau bahan pustaka, kelengkapan data administrasi alat laboratorium, serta pengembangan kelengkapan data administrasi alat bengkel.
5. Kemampuan mengelola administrasi kearsipan harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi surat masuk, kelengkapan data administrasi surat keluar, pengembangan kelengkapan data administrasi surat keputusan, pengembangan kelengkapan data administrasi surat edaran.
6. Kemampuan mengelola administrasi keuangan diwujudkan dalam pengembangan administrasi keuangan rutin, pengembangan administrasi keuangan yang bersumber dari masyarakat dan orang tua peserta didik, dari pemerintah diantaranya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengembangan proposal untuk mencari bantuan keuangan dan pengembangan propposal untuk mencari berbagai kemungkinan dalam mendapatkan bantuan keuangan dari berbagai pihak yang tidak mengikat.

Herk menyarankan agar kepala sekolah sebagai administrator tidak memandang guru sebagai bawahan, melainkan sebagai teman

⁵⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejawat.⁵⁶ Sikap dan perilaku administrator hendaknya bisa membuat guru-guru lebih merasa dihargai dan dihormati kemampuan profesionalnya. Sehingga guru-guru tidak segan menanyakan dan mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan tugasnya kepada administrator. Komunikasi antar guru dan administrator akan menjadi lancar. Situasi ini akan mempermudah administrator memberi dorongan kepada guru-guru untuk meningkatkan prestasi kerja mereka.

Untuk mensukseskan tugasnya, maka administrator hendaknya memiliki ketrampilan sebagai berikut: Pertama, Ketrampilan konsep adalah suatu ketrampilan untuk menciptakan konsep-konsep baru baik untuk kepentingan manajemen maupun administrasi sekolah. Kedua, Kemampuan manusiawi adalah kemampuan administrator untuk berkomunikasi, membina dan menunjukkan perilaku kepada para personalia sekolah terutama para guru. Ketiga, Ketrampilan teknik adalah ketrampilan tentang teknik-teknik mendidik, mengajar dan ketatausahaan⁵⁷

Menurut Purwanto Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya

⁵⁶ Mulyono, *Educational leadership*, (Malang, UIN-Malang Press, 2009), hal. 69

⁵⁷ Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan tugasnya sebagai administrator.⁵⁸

3. Pengawasan

Pengawasan pendidikan adalah kedudukan yang strategis dan penting dalam peningkatan mutu proses belajar mengajar. Dengan demikian para supervisor pendidikan (dalam hal ini kepala sekolah dan pengawas) harus memiliki kemampuan profesional yang handal dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran (instructional supervision), kemampuan profesional pengawas diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembinaan guru di sekolah. Masalah peningkatan kualitas pembinaan guru di sekolah pada hakekatnya berkaitan dengan peranan supervisor dalam memberikan bantuan dan pelayanan profesional bagi guru-guru agar mereka lebih mampu melaksanakan tugas pokoknya. Kualitas kinerja supervisor sekolah perlu dilandasi dengan peningkatan kemampuan supervisi para pengawas dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggungjawab.⁵⁹

Pengawas madrasah adalah guru yang diangkat dalam jabatan pengawas yang bertugas melakukan penilaian dan pembinaan, baik dalam bentuk supervisi akademik maupun supervisi manajerial, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan profesional guru, dengan ditopang oleh sejumlah kompetensi yang harus dikuasainya sebagaimana tertuang dalam

⁵⁸ Sulistyorini, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Sekolah Dasar*, (Jember: CSS, 2008), hal. 77

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pengawas Sekolah, mencakup :

- (1) Kompetensi kepribadian.
- (2) Kompetensi supervisi manajerial.
- (3) Kompetensi supervisi akademik.
- (4) Kompetensi evaluasi, pendidikan.
- (5) Kompetensi penelitian pengembangan.
- (6) Kompetensi sosial.

Pengawas sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan penjaminan mutu dan memberdayakan kepala sekolah dan guru yang menjadi binaannya.⁶⁰[15] Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Pengawas Sekolah dinyatakan bahwa supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) kependidikan dan sumberdaya lainnya. Dalam melaksanakan fungsi supervisi manajerial, pengawas sekolah/madrasah berperan sebagai :

1. Kolaborator dan negosiator dalam proses perencanaan, koordinasi, pengembangan manajemen sekolah.
2. Asesor dalam mengidentifikasi kelemahan dan menganalisis potensi sekolah
3. Pusat informasi pengembangan mutu sekolah
4. Evaluator terhadap pemaknaan hasil pengawasan.⁶¹

Dalam pelaksanaan supervisi manajerial, pengawas dapat menerapkan teknik supervisi individual dan kelompok. Teknik

⁶¹ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisi individual di sini adalah pelaksanaan supervisi yang diberikan kepada kepala sekolah atau personil lainnya yang mempunyai masalah khusus dan bersifat perorangan. Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Kepala-kepala sekolah yang diduga, sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu/bersama-sama. Kemudian kepada mereka diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi.⁶²

Supervisi pembelajaran itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Jadi, fungsi pengawasan atau supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol atau melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian yang luas. Kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar-mengajar yang efektif.⁶³

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas dalam pembelajaran dikenal dengan nama supervisi pembelajaran. Secara konseptual, supervisi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan

⁶² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 28

⁶³ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.⁶⁴

Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya bahwa dalam pandangan Islam pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak.

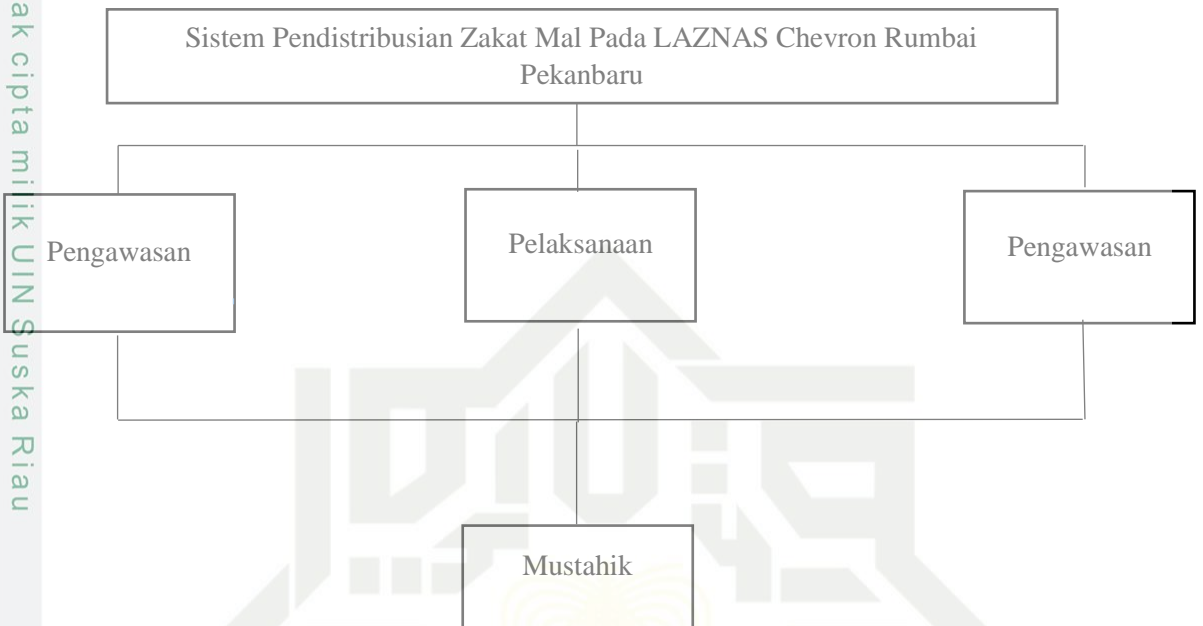
Dalam pembelajaran PAI pengawasan didefinisikan sebagai proses pemantauan yang terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen baik yang bersifat materiil maupun spirituil yang disusun dengan pelaksanaan atau hasil yang benar- benar dicapai. Untuk mengetahui hasil yang dicapai benar-benar sesuai dengan rencana yang telah disusun diperlukan informasi melalui komunikasi dengan bawahan.⁶⁵

⁶⁴ Mulyad, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 30.

⁶⁵ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikir Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yakni data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat secara sistematis, faktual, akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.⁶⁶

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah agar peneliti mendapatkan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti di LAZNAS Chevron Rumbai mengenai pendistribusian Zakat Mal tersebut. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.⁶⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yaitu Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron South area, yang beralamat di Jalan Paus perempatan lampu merah Stadion Rumbai Kota Pekanbaru.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi.⁶⁸ Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan penelitian.

⁶⁶ M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana,2005),119

⁶⁷ Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,1998),72

⁶⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Grafindo Persada,2012),2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan atau buku pendukung serta dokumentasi tertulis yang terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti dan dikaji.⁶⁹ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai untuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, diantaranya direktur area LAZNAS Chevron Rumbai (Bapak Very Rosnedy.) dan 1 orang Manager Operasional (Age Pranata) 1 orang manager keuangan (Ranti Riska Ananda) yang berfungsi sebagai responden atau informasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan cara mencatat sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki.⁷⁰

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang

⁶⁹ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 83

⁷⁰ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi, 1980), 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitasnya tidak terlalu besar. Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua kategori, yakni:

a. Participant observation

Dalam participant observation, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

b. Non participant observation

Berlawanan dengan participant observation, non participant observation merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁷¹ Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang sistem pendistribusian zakat oleh LAZNAS Chevron Rumbai. Dalam hal ini penelitian mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini,

⁷¹ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Gramedia,2004),119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu *recorder*, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷²

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yakni

a. Dokumen primer

Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, misalnya: autobiografi

b. Dokumen sekunder

Dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan/ cerita orang lain, misalnya: biografi.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

F. Validasi Data

Validasi adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷³ Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validasi data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁷⁴

Sugiyono membedakan ada 4 macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu maka ditempah langkah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan data dengan hasil pengamatan dan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Jadi setelah penulis melakukan penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian ini digabungkan sehingga saling melengkapi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna

⁷³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 173

⁷⁴ M.Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Prenada Media Group,2007),257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memecahkan masalah penelitian.⁷⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dapat ditempuh melalui tiga cara yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstransformasian data-data kasar yang didapat dari catatan tertulis dilokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.⁷⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang sistem pendayagunaan zakat.

3. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan internal subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambar atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, secara sistematis dan mendalam terhadap kajian penelitian.

Pada dasarnya analisis data merupakan penyusunan data sesuai dengan tema dan kategori yang dihasilkan haruslah seaktual dan sedalam mungkin, jika dimungkinkan menggali data sebanyak-banyaknya untuk mempertajam dalam proses penganalisisan. Hal tersebut merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif bahwa realita dan data sebagai fakta

⁷⁵ Bagong Suyanto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010),87

⁷⁶ Sedarmayanti dan Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Mandar Maju,2011),36

dilapangan tidaklah statis, akan tetapi dinamis sesuai dengan perkembangan dilapangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

TINJAUAN UMUM LAZNAS CHEVRON DISTRICT- RUMBAI PEKANBARU

A. Sejarah Singkat LAZNas Chevron District-Rumbai Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNas) Chevron District-Rumbai Pekanbaru merupakan lembaga yang menfokuskan kesungguhan dalam menjalankan kewajibannya, yakni bersungguh-sungguh kepada muzakki dengan mempermudah pelaksanaan pembayaran zakat dan bersungguh-sungguh kepada mustahik dengan mengangkat harkat kemanusiaan kaum mustahik yang bertumpu pada sumber daya lokal dengan dana Zakat, Infaq, Shadaqoh, dan Waqaf (ZISWAF) serta dana sosial kemanusiaan lainnya, khususnya dari lingkungan karyawan muslim Chevron yang meliputi semua District-Chevron di Indonesia.⁷⁷

Lembaga amil zakat nasional (LAZNas) Chevron District-Rumbai Pekanbaru sendiri, telah lama tumbuh dan berkembang di District-Rumbai dengan nama PIZSA (Pengumpulan Zakat dan Shadaqah) pada tahun 1994 oleh pemuda DBQ yang terdiri dari Moeslim Roesli sebagai penggagas ide pertama untuk mendirikan PIZSA, dan rekan-rekan lainnya yaitu: Deswandi Muzwar, Agus Jamil, Tafsil Lison, dan Iman Jasmad sebagai penasehat mesjid.⁷⁸

Pada tahun 1994-1997 pengumpulan dana zakat masih dilakukan dengan cara tradisional, yang masih dilakukan di mesjid, dari mulai pengumpulan hingga menyalurkannya, tapi seiringnya waktu, pengumpulan zakat sudah bisa melalui rekening PIZSA dari dana yang terkumpul dari gaji karyawan yang dipotong 2,5%, yang tidak hanya dari gaji karyawan saja, tapi juga dari dana yang lainnya. Dan juga bekerjasama dengan bendahara Chevron itu sendiri.⁷⁹

⁷⁷ Azirwan. "Wawancara". Pengurus LAZNas Chevron District-Rumbai. 25 febuari 2020

⁷⁸ LAZNas. "Wawancara". Pengurus LAZNas Chevron District-Rumbai. 25 febuari 2020

⁷⁹ LAZNas. "Wawancara". Pengurus LAZNas Chevron District-Rumbai. 25 febuari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengumpulan tersebut, juga dilakukan pemotongan 10% yang akan dikirimkan ke pusat, dari 8 cabang Chevron yaitu: Duri, Rumbai, Balik Papan, Bogor, Garut, Jakarta, Minas, dan Rumbai. Tapi sekarang nama dari pengumpulan zakat tidak lagi PIZSA, dan juga tidak dilakukan di mesjid lagi, dari tahun 1997 hingga sekarang pengumpulan zakat dilakukan di kantor didalam komplek Chevron itu sendiri di Perumahan no 483 yang berganti nama menjadi LAZNas (lembaga amal zakat Nasional).⁸⁰

B. VISI DAN MISI**a) Visi**

LAZNas Chevron Indonesia :

Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf Nasional yang dipercaya Muzakki Karyawan Muslim Chevron dan Mustahik di sekeliling daerah operasi karena amanahnya, profesionalismenya dan kinerjanya untuk membersihkan harta Muzakki dan mengangkat derajat Mustahik.⁸¹

LAZNas Chevron Rumbai :

Bersinergi dengan Stakeholder dan Lembaga-lembaga lain yang ada, berijtihad dan berikhtiar mewujudkan target kerja :⁸²

1. Kecamatan Rumbai & Rumbai Pesisir Bebas Miskin di tahun 2017
2. Kota Pekanbaru Bebas Miskin dari tahun 2017 hingga 2027
3. Propinsi Riau Bebas Miskin setelah 2027

b) Misi

Sebagai Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf, LAZNas Chevron Rumbai akan menjalankan misi kerja :

- a. 3 M, yaitu : Mengumpulkan, Mengelola dan Mendistribusikan.
- b. 4 M, yaitu : Mengubah Mustahik Menjadi Muzaki.

⁸⁰ LAZNas. "Wawancara". Pengurus LAZNas Chevron Distric-Rumbai. 25 febuari 2020

⁸¹ LAZNas. "Dokumentasi". Pengurus LAZNas Chevron Distric- Rumbai". 2020

⁸² LAZNas. "Dokumentasi". Pengurus LAZNas Chevron Distric- Rumbai. 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c) Moto

“Bersungguh-sungguh pada Muzakki dan Mustahik”

C. Struktur Organisasi LAZNas Chevron Rumbai

Sebagai pengelola zakat karyawan Chevron Rumbai, LAZNas Chevron Indonesia Cabang

Rumbai menetapkan kembali struktur organisasi sebagai berikut :⁸³

Dewan Pembina	: H. Abdul Hamid Batubara
Anggota	: Rinto
	: Wahyu Budianto
	: Nurhasan
	: Ruby Mulyawan
Direktur Utama	: Agus Saeful Dahlan
Pengawasan	: Denies Syahrudin
Direktur Area	: Very Rosnedy
Sekretaris	: Subambang Anggoro
Bendahara	: Agus Kurniwanto
Manager Operasional	: Age Pranata
Manager Keuangan	: Ranti Riska Ananda
Tim Media & Marketing	: Septian Boy Pratama P
	: Mayang Sahura
Front Office	: Syafirah
Supervisor Program Sosial & Ekonomi	: Muhammad Aidi Azlan Suhaimi

⁸³ LAZNas. “Dokumentasi”. Pengurus LAZNas Chevron Distric- Rumbai . 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

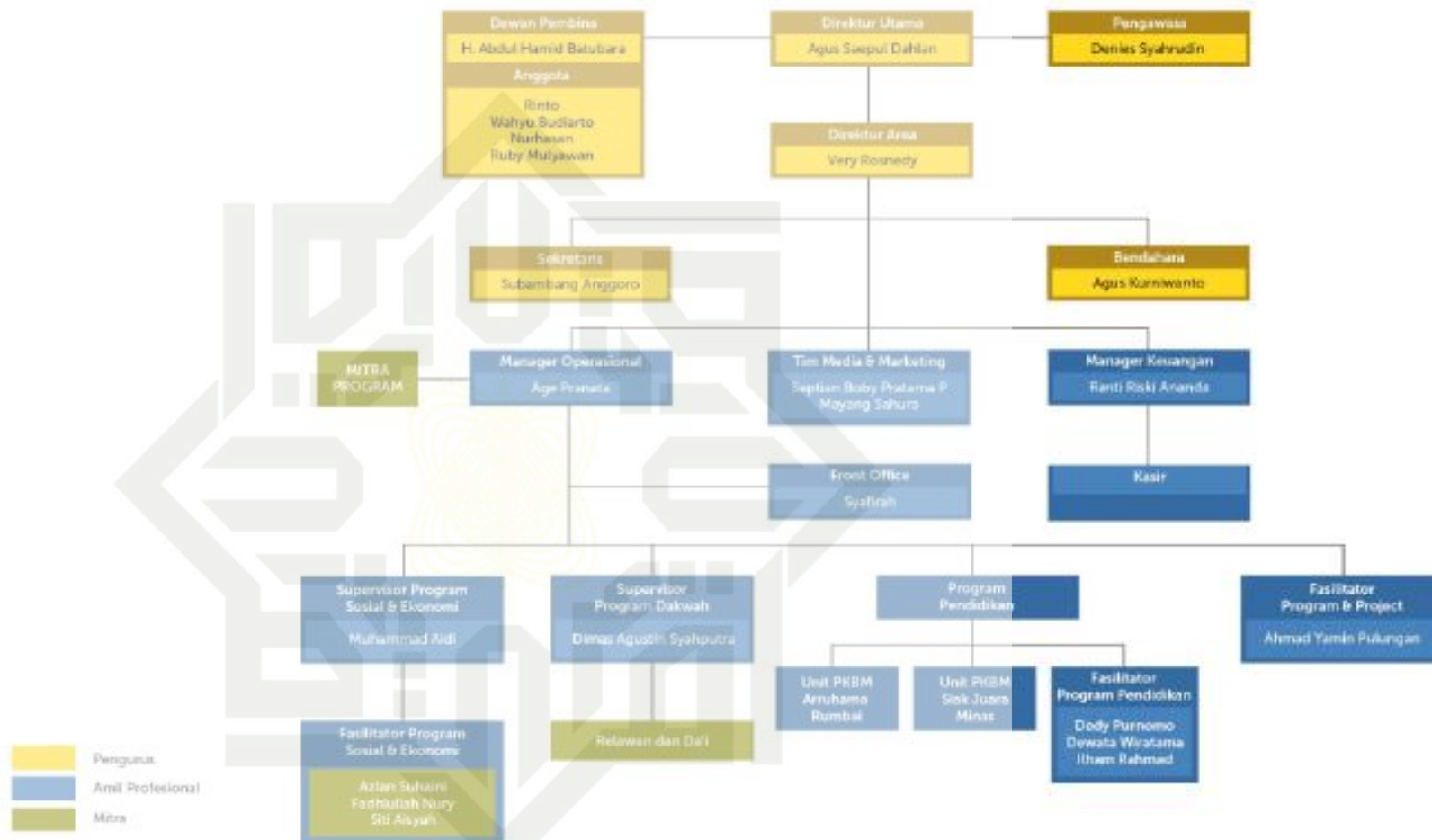
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitator Program Sosial & Ekonomi	: Azlan Suhaimi
	: Fadlullah Nury
	: Siti Aisyah
Supervisor Program Dakwah	: Dimas Agustin Syahputra
Supervisor Program Pendidikan	: -
Fasilitator Program Pendidikan	: Dedi Purwono
	: Dewata Wiratama
	: Ilham Rahmad
Rumpun Program Pendidikan	: Unit PKBM Siak Juara Minas
	: Unit PKBM Arruhama Rumbai
Fasilitator Program & Project	: Ahmad Yamin Pulungan



STRUKTUR PENGURUS DAN PENGELOLA

LAZNas Karyawan Muslim Chevron South Area Tahun 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Kerja Laznas Chevron 2020⁸⁴

1. Rumpun Program Kemanusiaan

- a. Peduli duaafa : Membantu meringankan hidup 911 keluarga duaafa
- b. Lansia sejahtera : Membantu biaya hidup keluarga lansia sebanyak 616 penerima layak manfaat
- c. Air Bersih : Membangun 18 sarana air bersih
- d. Tanggap Bencana : Membantu 44 keluarga korban bencana
- e. Ibnu Sabil : Membantu biaya perjalanan 4 orang ibnu sabil
- f. Pelunas Hutang : Membantu biaya pelunas hutang untuk 29 keluarga
- g. Sembako Murah : Paket sembako murah untuk 246 keluarga dhuafa
- h. Sanitasi : Membangun 4 sarana sanitasi

2. Rumpun Program Pendidikan

- a. Beasiswa Dhuafa : Membantu pendidikan sekolah untuk 62 anak dhuafa
- b. Sekolah Berdaya : Membantu meningkatkan kapasitas guru di 2 sekolah
- c. Beasiswa Rumbai Cerdas : Memberikan beasiswa rutin untuk siswa duaafa sebanyak 550 penerima layanan manfaat
- d. Unit Pendidikan : Membina 2 unit pendidikan non formal PKBM Ar Ruhama dan PKBM Siak Juara
- e. Guru Berdaya : Membantu operasional guru sebanyak 193 penerima layanan manfaat.

3. Rumpun Program Dakwah

- a. Edukasi Zakat : Memberikan edukasi zakat untuk 129 orang penerima layanan manfaat.
- b. Akademi Guru Madrasah : Melatih dan membantu biaya operasional guru MDTA sebanyak 125 penerima layanan manfaat.

⁸⁴ LAZNas. "Dokumentasi". Pengurus LAZNas Chevron Distric- Rumbai. 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dai Bina Ummat : Memberikan layanan bimbingan baca Qur'an, majelis ta'lim fardhu kifayah untuk 17.424 orang penerima layanan manfaat.
- d. Sahur On The Road : Memberikan makan sahur untuk 100 masyarakat di jalan.
- e. Kado Yatim : Belanja bersama 39 anak yatim
- f. Ramadhan Ceria : Menyelenggarakan pesantren kilat untuk 39 anak.
- g. Masjid Berdaya : Melakukan pendampingan 8 masjid
- h. Muallaf Terbina : Membina muallaf sebanyak 127 orang penerima layanan manfaat.

4. Rumpun Program Ekonomi Produktif

- a. Bantuan Modal Usaha mandiri : Membantu bantuan modal untuk 273 usaha milik keluarga dhuafa
- b. Pendampingan usaha mandiri : Memberikan layanan pendampingan layanan usaha untuk 1.386 penerima layanan manfaat.

5. Rumpun Program Kesehatan

- a. Dhuafa Sehat : Membantu biaya berobat untuk 53 keluarga kaum duafa
- b. Khitanan Ceria : Memberikan layanan khitan gratis untuk 270 anak di 7 titik lokasi
- c. Cek Kesehatan Gratis : Memberikan layanan kesehatan gratis untuk 44 penerima layanan manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sebaran Penerima Manfaat Clesan Water Tahun 2016-2019

1. Lembah Sari : 205 penerima manfaat.
2. Sungai Ambang : 40 penerima manfaat
3. Lembah Damai : 481 Penerima manfaat
4. Lima Puluh : 107 penerima manfaat
5. Tenayan Raya : 113 penerima manfaat
6. Minas Jaya : 914 penerima manfaat
7. Minas Barat : 168 penerima manfaat
8. Muara Fajar timur: 652 penerima manfaat
9. Muara Fajar Barat: 703 penerima manfaat
10. Sri Meranti : 201 penerima manfaat
11. Limbungan : 425 penerima manfaat

Maka total dari seluruh penerima manfaat yang tersebar untuk wilayah chevron area adalah 4.813 jiwa dari 40 unit penyebaran.

F. Summary Program Dana Non Syariah Tahun 2018-2019

1. Kondisi Keuangan DNS (Dana Non Syariah) tahun 2018-2019
 - Saldo akhir tahun 2018 : 1.765.981
 - Penerimaan tahun 2019 : 75.922.184
 - Penyaluran tahun 2019 : 77.355.000
2. Bentuk Penyaluran DNS tahun 2018-2019
 - 11 unit bantuan sarana bersuci
 - 3 unit bantuan pembangunan mck umum
 - 2 unit bantuan pembangunan drainase/parit
 - 1 bantuan pembangunan jalan masyarakat
 - 1 unit bantuan sarana sanitasi
3. Penerima Manfaat Program
 - Masyarakat korban bencana gempa lombok
 - Masyarakat suku akit (desa selat akar kepulauan meranti)
 - Masyarakat suku talang mamak (desan tantau langsung dan desa siambul-inhu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mushalla jabal rahma (kel. Tuah karya. Panam)
- Masjid albarokah (kel. Sungai ambang- rumbai pesisir)
- Mushalla al-hidayah dan mesjid as-syakur(kel. Limbungan – rumbai pesisir)
- Mushalla istiqamah (kel.meranti pendak- rumbai pesisir)
- Mushallaal-hikmah (kel. Sri meranti – rumbai)
- Masyarakat (desa tambusai, kec. Rumbio jaya- kampar)
- Rumah tahfidz qur'an insan cendikia (kel. Umban sari – rumbai)
- Sekolah alam rumbai dan sekolah alam kubang raya
- Rumah tahfidz sahabat qur'an riau.

Dana non syariah (DNS) adalah dana yang bersifat khabits (kotor) dan haram bagi pihak yang mendapatkannya dan menjadi berubah hukumnya apabila dana tersebut dapat didistribusikan untuk kepentingan umum. Dns disebut haram bukan karena fisik dana tersebut, melainkan karena faktor bunga bank. (*bayan dewan syariah laznas chevron indonesia*).



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan mengenai “Sistem Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (LAZNAS) *Chevron Rumbai*” , maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pendistribusian zakat di LAZNAS Chevron Rumbai

Perencanaan pendistribusian zakat di LAZNAS Chevron Rumbai dilakukan setiap tahunnya dalam agenda rapat tahunan yang dilaksanakan setahun sekali dengan membahas program-program pendistribusian seperti beasiswa, santunan fakir miskin dan modal usaha, dalam perencanaan pendistribusian LAZNAS Chevron Rumbai belum menetapkan target siapa dan kapan pendistribusian dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena LAZNAS Chevron Rumbai bersifat lebih banyak menunggu permohonan *mustahiq* yang masuk ke LAZNAS Chevron Rumbai. Dalam pengorganisasian LAZNAS Chevron Rumbai telah terstruktur dengan menetapkan bagian-bagian pekerjaan setiap pegawai sehingga tumpang tindih pekerjaan tiap-tiap pegawainya dapat dihindari. Pelaksanaan pendistribusian zakat telah terlaksana setiap bulannya dengan melakukan survey terhadap data *mustahiq* yang masuk dan mendistribusikan dana zakat sesuai tingkat kebutuhan yang diperlukan *mustahiq* dan sesuai dengan prinsip pendistribusian dalam Islam meskipun sistem pengawasan terhadap *mustahiq* yang menerima zakat belum ada disebabkan karena kekurangan personal yang ada di LAZNAS Chevron Rumbai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung pendistribusian zakat di LAZNAS Chevron Rumbai.

Faktor penghambat pendistribusian zakat di LAZNAS Chevron Rumbai terdapat dua faktor yaitu jangkauan yang luas, dan keterbatasan personal yang dimiliki LAZNAS Chevron Rumbai sedangkan faktor pendukung pendistribusian zakat di LAZNAS Chevron Rumbai terdapat tiga faktor yaitu faktor adanya perencanaan program yang jelas, faktor ketersediaan dana, dan faktor masih banyaknya masyarakat yang miskin.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis lakukan terhadap Sistem pendistribusian zakat di LAZNAS Provinsi Rumbai, maka penulis menyampaikan saran kepada Kepala Tata Usaha agar dapat berkoordinasi dengan pimpinan LAZNAS Chevron Rumbai untuk menambah atau merekrut staff baru dan mengkoordinir para staff khususnya staff pendistribusian untuk melakukan pengawasan terhadap pendistribusian zakat sebab pengawasan merupakan suatu yang sangat vital dalam pendistribusian zakat agar dana zakat dapat termanfaatkan dengan baik oleh *mustahiq* dan dapat menjadikan *mustahiq* menjadi *muzakki* sehingga angka kemiskinan di Chevron Rumbai dapat berkurang dan tujuan dari disyariatkannya zakat tersebut dapat terwujud.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar Pustaka

- Abdul Al-Muhamdi Muhammad , *Ekonomi Zakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2006),
- Abdul Kohar, Badan Amil Zakat, (Jakarta: PT Gema Insani,1998),
- Agus Saeoul Dahlan, *Diewkrue Utama*, Wawancara pada tanggal 11 Agustus 2020
- Arif Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, (Jakarta:Kencana,2006),
- Azirwan. “Wawancara”. Pengurus LAZNas Chevron Distric-Rumbai. 25 febuari 2020
- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Kencana Prenanda Media Group,2010),
- Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Ridwan Selaku Pimpinan LAZNAS Cevron Rumbai
- Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,2005),
- Danies Syahrudinn, *Pengawas*, Wawancara pada tanggal 11 Agustus 2020
- Dindin Hafifuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani,2002),
- Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pena Grafika,2013),
- Gus Arifin, *Keuangan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2020),
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,1998),
- Hasan Basri, *Penuntun Penyusun Rencana dan Penulis Skripsi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2001),
- Imam Suprayoga, *Spirit Islam* (Malang: Uin Malik Press,2012),
- Very Rosnedy,*Diretur Area*, Wawancara pada tanggal 11 Agustus 2020
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*,
- M.Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta:PT.Kencana,2006),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

M.Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Prenada Media Group,2007),

M.Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang:PT. Pustaka Riski Putra,2002),

Mardani, *Aspek Keuangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta:Kencana,2015),

Masri, dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,1995),

Miftahur Rahman El-banjary “ *Ternyata Indonesia Mempunyai Zakat Terbesar Di Dunia*”<http://ads6.kompasads.com> (Akses 17 November 2019)

Moh.Rifa’I,M *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1978),

Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhap*, (Jakarta:Lentera, 2006),

Penjelasan pasal 27 ayat (1) UU No. 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Gramedia, 2013),

Ramba Pasolong Umar, M.Si, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, (Jakarta:Pustaka Abadi,2015),

Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Beirut:Dar al-Fikr, Jilid I,2006)

Sedarmayanti dan Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Mandar Maju,2011),

Skripsi *Karya Arif Maslah Jurusan Muamalah*, Fakultas Ilmu Hukum dan Syariah,2015

Skripsi *Karya Tiara Wiwik Sustika Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi*,2015

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta:Andi,1980)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2006)

Syafii, *Pedoman Ibadah*, (Semarang:Arkola,2009)

Syauqi Ismail Sahhatih, *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2007

Syauqi Ismail Sahhatih, *Pernerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*, (Bandung:Pustaka Setia)

Syauqi Ismail Syahhatih, *Prinsip Zakat Dalam Dunia Modern*, (Jakarta: Pustaka Media Utama, 2010),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Akmil Shalat, Lahir di Pariaman, 03 Agustus

1996. Anak Kedua dari Lima bersaudara, dari pasangan ayahanda, Khairuddin dan Jasmaniar.

Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 004 Minas, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 23 Siak lulus tahun 2012, Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan

di SMA N 1 Minas dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Sistem Pendistribusian Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) Chevron Rumbai”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 05 November 2020 jurusan Manajemen Dakwah Islam dengan IPK terakhir 3.52 (Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).